

IMPLEMENTASI METODE *QISHAH QOSHIRAH* UNTUK STIMULUS BERBICARA BAHASA ARAB

Moh. Supriyadi

Prodi Pendidikan Bahasa Arab, STAI DUBA Pamekasan

Email: riyandfissubul@gmail.com. Hp. [0823-3805-1295](tel:0823-3805-1295)

Di terima Tanggal: 25-11-2023

Di review Tanggal: 28-11-2023

Di publikasikan Tanggal: 29-11-2023

مستخلص

ويهدف هذا الباحث لمعرفة كيفية طريقة قصة قصيرة ومدى استجابة الطلاب في تعليم اللغة العربية، وخاصة في تنفيذ أنشطة تعليم مهارة الكلام. يستخدم الباحث في هذا البحث بمدخل النوعي الوصفي وبنوع البحث الميداني بحيث يجب شرح البيانات التي تم الحصول عليها بشكل واضح ومفصل، وفي هذه الباحث يستخدم المقابلة والملاحظة والتعاون لجمع البيانات. إن استخدام طريقة قصة قصيرة مفيدة جدًا للطلاب في عملية تعليم مهارة الكلام ويسهل تطوير مهارات الطلاب في التكلم باللغة العربية، والقدرة على التعبير عن الأفكار التي تدور في أذهانهم وزيادة مهارتهم في التكلم.

الكلمات الرئيسية: مهارة الكلام، طريقة قصة قصيرة

ABSTRACT

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan cerita pendek dan sejauh mana respon siswa dalam pengajaran bahasa Arab, khususnya dalam melaksanakan kegiatan pengajaran keterampilan berbicara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian lapangan, sehingga data yang diperoleh harus dijelaskan secara jelas dan rinci. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan kerjasama untuk mengumpulkan data. Penggunaan metode cerita pendek sangat berguna bagi siswa dalam proses pengajaran keterampilan berbicara dan memfasilitasi pengembangan keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Arab, kemampuan mengungkapkan ide-ide yang ada di pikirannya, dan meningkatkan keterampilan berbicaranya.

Kata Kunci: keterampilan berbicara, metode cerita pendek

PENDAHULUAN

Manusia tidak terlepas dari bahasa karena bahasa merupakan alat untuk perkomunikasi antara satu sama yang lain terdapat empat keterampilan dalam berbahasa, yakni *maharah Istima'* (keterampilan mendengarkan), *maharah Kalam*

(keterampilan berbicara), *maharah Qiroah* (keterampilan membaca), dan *maharah Kitabah* (keterampilan menulis) (Azizah, 2020). Dalam berbahasa ada istilah kecakapan dalam berbahasa yang dikenal al-maharat al-lughawiah al-arbiah yaitu *maharah istima'*, *maharah kalam*, *maharah qiraah* dan *maharah kitabah*. Dalam empat maharah ini memiliki keterampilan masing masing misalnya *maharah istima'* adalah melatih seseorang dalam kerampilan mendengarkan, kadang kala ada seseorang menyampaikan sesuatu tidak sesuai dengan apa yang dia dengar, maka dari itu dibutuhkan latihan dalam pendengarannya bahkan ada materi husus yang mempelajari tentang *maharah istima'* itu. Kemudian ada *maharah kalam*, dengan adanya *maharah kalam* melatih seseorang dalam kecakapan/keterampilan berbicara, bahkan ada materi khusus untuk mempelajari skil dalam berbicara terutama dalam bercira dengan bahasa Arab. Kemudian ada *maharah qira'ah* yaitu melatih seseorang untuk membaca teks arab agar merikam memiliki skil dalam mem baca, dan yang terahir yaitu *maharah kitabah* yaitu melatih seseorang agar memiliki kemampuan atau skil dalam menulis.

Maharah kalam merupak bagian dari skil seseorang dalam berbicara Salah satu keterampilan dalam pembelajaran bahasa arab yang sangat orgen yaitu maharah kalam, dalam pelajaran maharah kalam dikatan mahasiswa berhasil apabila mereka bisa berkomonikasi dengan menggunakan bahasa arab serta saling bertukar pengalaman dan informasi dan mampu mengekspresikan ide-idenya melalui ungkapan, namun masih banyak mahasiswa yang masih merasakan kesulitan dalam menyampaikan ide-idenya walaupun sebetulnya mereka memahami apa yang mereka baca dan dengarkan. Maka dengan adanya metode qishah qashirah sangat membantu pada mahasisa dalam pembelajaran maharah kalam.

Dari empat maharah itu agar mudah tercapai tujuannya maka dibutuhkan metode pembelajar, dengan adanya metode pembelajaran memudahkan dosen untu mengajarkan materi perkuliahan, Untuk tercapainya sebuah tujuan maka seorang dosen harus memiliki target yang jelas, maka dari itu dosen harus menciptakan suasana pembelajaran senyaman mungkin dan epesien sehingga harus menggunakan metode pembelajaran, sedangkan untuk matakuliah maharah kalam yaitu dengan menggunakan metode *qishah qashirah*.

METODE

Dalam penelitian ini penelin menggunakan penelitian jenis lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif diskriptif agar peneliti bisa memaparkan data dengan terperinci secara mendetail (Sugiono, 2010). Penelitian ini ada dua obejek yaitu metode qishah qashirah dan materi maharah kalam dua hal ini peneliti ingin mendiskripsikan bagaimana penerapan metode qishah qashirah dalam pembelajaran maharah kalam. Maka dari itu peneliti membutuhkan sumber-sumber data untuk mengantongi informasi, dengan meakukan wawan cara, observasi dan dokumentasi (kunto, 2020). Untuk analisis data peneliti menggunakan model miles and hubeman dengan melalui data reduksi, data display dan *conclusion* (Sugiono, 2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian *Qishah Qashirah*

Secara bahasa qishah qashirah berasal dari dua kata yaitu qishah dari kata qassha yaqisshu yang artinya cerita, kisah, fiksi, laporan atau keadaan (Sugiono, 2020), sedangkan qashirah memiliki arti kecil atau pendek. Dari dua istilah ini maka kami dapat menyimpulkan bahwa qishah qashirah adalah menyampaikan cerita pendek baik berupa fakta pengalaman atau cerita fektif, baik donging ataupun mitos.

Qishah atau Cerita merupakan suatu kegiatan yang dapat didengarkan oleh peserta didik sebelum mereka bisa membaca dan menulis. Ini mewakili kebutuhan yang sangat mendasar untuk memenuhi keinginannya dalam pendidikan. Dengan bercerita seorang dosen bisa mengetahui kemampuan dan krakter dari peserta didik dalam kemampuan berbahasa arab, terutamu dimaharah kalam dan bercerita merupakan kegiatan yang sangat membahagiakan tidak mengenal usia. Dalam bercerita peserta didik harus mengetahui berbagai macam mudel cerita agar tujuan pendidikan itu tercapai. (Khatib, 2017)

Qishah qashirah merupakan suatu kegiatan bercerita pendek dengan menggunakan bahasa arab, hal ini upaya agar peserta didik bisa berlatih atau mengembangkan bahasanya terutama dalam materi maharah kalam, untuk menjalankan kegiatan ini harus dimulai dari pengalaman yang sangat sederhana misalnya pristiwa yang dialami sehari hari seperti belajar, ibadah dan makan. Sayyid qutub mengutarakan terkait dengan cerita bahwasanya beliau mengatakan “kisah atau cerita merupakan suatu pendidikan yang memiliki daya tarik bagi pendidik untuk membangkitkan motifasi dalam belajar” (Tambak, 2020), dalam Islam metode cerita sering digunakan untuk menarik

perhatian dari pendengarnya karena hal ini merupakan sifat alamiah dan pengaruhnya sangat besar. Jadi *qishah qashirah* merupakan salah satu metode pembelajaran maharah kalam bertujuan untuk memancing atau menstimulus peserta didik untuk memudahkan dan membangkitkan rasa percaya diri untuk berbicara dengan bahasa Arab karena dengan bercerita peserta didik bisa mengungkapkan perasaannya dan mengingat kembali peristiwa yang pernah dia lakukan.

Pengertian Maharah Kalam

Berbicara menurut bahasa adalah mengungkapkan isi pikiran dan perasaan yang bergejolak dalam benak seseorang agar orang lain dapat memahaminya (Dalimi, 2003). Ahmad Faid mendefinisikan berbicara secara bahasa adalah suara yang berfaedah bagi orang yang berbicara yaitu mengungkapkan sesuatu dengan kata-kata. (Ramma, 2015)

Maka dengan adanya maharah kalam seseorang bisa mengungkapkan persannya kepada orang lain dan dengan berbicara bisa mengetahui apa yang tersirat dalam benaknya setelah merika ungkapkan dengan kata-kata. Hal ini merupakan sebuah skill atau keterampilan dalam berbahasa. Sedangkan menurut istilah Maharah kalam merupakan kecakapan dalam mengungkapkan pesan secara lisan, sehingga dengan adanya keterampilan ini manusia bisa mengungkapkan sesuatu yang ada dalam benaknya, ada sebagian pakar mengungkapkan bahwa keterampilan berbicara merupakan kemampuan untuk menyampaikan perasaan, keinginan dan kehendak kepada orang lain, pada hakikatnya maharah kalam adalah keterampilan dalam mengungkapkan suara yang berupa bunyi artikulasi dalam rangka mengekspresikan ide-ide yang ada dalam benaknya serta menyampaikan pendapat dan keinginan seseorang melalui ucapan kepada lawan bicaranya. (Ramma, 2015)

Hasil Dan Diskusi

Stimulus Berbicara Bahasa Arab Dengan Metode *Qishah Qashirah* Pada Mahasiswa Program *Ta'lim Ihdafi* Di Kampus Stai Duba Pamekasan. Dalam program ini adalah suatu kegiatan yang didalamnya menfokuskan pada kegiatan pembelajaran bahasa arab, dengan menerapkan pembelajaran empat maharah, yaitu maharah istima', maharah kalam, maharah qira'ah dan maharah kitabah, disemua pembelajaran para dosen banyak menggunakan metode pembelajaran yang berkaitan dengan matakuliah yang relevan,

dari empat maharah dan metode yang digunakan dalam program *ta'lim idhafi*, maka kami mengambil satu metode yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu metode qishah qashirah dalam menstimulus bicaranya mahasiswa dengan menggunakan bahasa arab. Dengan adanya meteri maharah kalam dengan menggunakan metode *qishah qashirah* mampu melatih mahasiswa untuk mengarang atau menyusun pembicaraan mahasa arab dengan mengungkapkan peristiwa yang pernah mereka alami, sehingga mereka bisa berlatih dalam pembicaraan dan mengingat kembali kosa kata yang pernah mereka afalkan. (Supriyadi, 2014)

Langkah-langkah Stimulus Berbicara Bahasa Arab Dengan Metode *Qishah Qoshirah* Pada Mahasiswa Program *Ta'lim Ihdafi* Di Kampus Stai Duba Pamekasan. Kegiatan ini wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa terutama yang memiliki jadwal matakuliah maharah kalam dengan menggunakan metode qishah qashirah dengan beberapa ketentuan yang diterapkan dalam pelaksanaan ini: (Hamdi, 2023)

- Dosen meminta mahasiswa untuk mempersiapkan qishah qashirah yang akan disampaikan didepan teman temannya dengan tema pekerjaan sehari hari satu minggu sebelum mereka tampil
- Menceritakan hasil dari qishah qashirah yang sudah disiapkan sebelumnya dengan dorasi waktu kurang lebih 10 menit.
- Mahasiswa yang lain mendengarkan qishah qashirah yang disampaikan oleh mahasiswa yang punya bagian pada saat itu.
- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang lain untuk bertanya terkait dengan qishah qashirah yang disampaikan dengan menggunakan bahasa arab.
- Desen mengkritisi baik dari susunan/tarkibnya, nahwu, sharraf dan kosa kata yang digunakan

Tujuan Stimulus Berbicara Bahasa Arab Dengan Metode *Qishah Qoshirah* Pada Mahasiswa Program *Ta'lim Ihdafi* Di Kampus Stai Duba Pamekasan. Dengan dilaksanakannya matakuliah maharah kalam dengan menggunakan metode qishah qashirah melatih mahasiswa mengungkapkan ide-idenya dengan berimajenasi sehingga mereka bisa mengungkapkan dengan bentuk berbahasa arab dan jugak mampu tukar menukar pengalaman yang pernah mereka lakukan terutama aktifitas sehari hari, serta dengan adanya metode qishah qashirah mereka bisa melakukan tuugasnya dengan

bertanggung jawab serta kemandirian dalam mencapai tujuan mampu berkomunikasi dengan bahasa arab. Serta secara tidak langsung memaksa mahasiswa untuk berbicara bahasa Arab.

KESIMPULAN

Dengan adanya metode qishah qashirah sangat membantu pada mahasiswa dalam proses tercapainya pembelajaran maharah kalam dan memudahkan berkembangnya skil mahasiswa untu berbica bahasa arab, dengan seringnya mempraktekan berbicara bahasa arab mereka mampu mengungkapkan ide-ide yang ada dalam pikirannya serta menambahkan kepedeannya dalam berbicara. mampu melatih mahasiswa untuk mengarang atau menyusun pembicaraan mahasa arab dengan mengungkapkan peristiwa yang pernah mereka alami, sehingga mereka bisa berlatih dalam pembicaraan dan mengingat kembali kosa kata yang pernah mereka afalkan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Warsono Munawwir. *Kamus Al-Munawwir Arab Indo*. Surabaya: Penerbit Pustaka Progressif, 2012.
- H M Kamil Ramma Oensyar and others. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 2015.
- Lady Farah Aziza and Ariadi Muliansyah. "Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif" (2020).
- Muhammad Fawaid Ilyan. *Al-Muharat Al-Lughah Wiah Mahiyatuha Wa Tharaiqu Tadrisuha*. Riyad: Darul Muslim, 2020.
- Muhammad Ibrahim al-Khatib. *Tharaiq Ta'limi Al-Lughah al-Arabiah*. Riad: Maktabh At-Taubah, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung, 2020.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: : PT. Rhinika Cipta, 2020.
- Syahraini Tambak and Nabi Muhammad. *Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam*, 2020.
- Thaha Ali Husaini Ad-Dalimi. *At-Tharaiq Al-Ilmiah Fi Tad-Risil Al-Lughah al-Arabiah*. Uman: Daru As-Syuruq, 2003.

“Hasil Wawan Cara Dengan Bpk. Zainal Hamdy, Pengampuh Mata Kuliah Maharah Kalam,” n.d.

“Hasil Wawancara Dengan Supriyadi Sebagai Direktur Ta’lim Idhafi,” 2023.